

Pengukuran Tingkat Maturity Tata Kelola Sistem Informasi Rumah Sakit dengan Menggunakan Framework Cobit Versi 4.1

Ricky Rohmanto¹, Miki Wijana², Sarah Nurfadhilah³, Mohammad Erdda Habiby⁴

^{1,3}Bisnis Digital, Universitas Ma'soem, Indonesia

²Sistem Informasi, Universitas Ma'soem, Indonesia

⁴Teknik Informatika, Universitas Bina Nusantara, Indonesia

rickyrohmando@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel :

Diterima November 2025

Direvisi Desember 2025

Disetujui Desember 2025

Diterbitkan Desember 2025

ABSTRACT

The utilization of information technology (IT) in hospitals plays a strategic role in improving healthcare service quality, operational efficiency, and managerial decision-making. Along with the increasing dependence on information systems, effective IT governance is required to ensure alignment with organizational objectives and proper risk management. This study aims to measure the maturity level of information system governance at dr. Slamet General Hospital, Garut, using the COBIT 4.1 framework. This research employs a descriptive quantitative approach. Data were collected through observations, interviews, documentation studies, and questionnaires developed based on the COBIT 4.1 domains and processes, namely Plan and Organise (PO), Acquire and Implement (AI), Deliver and Support (DS), and Monitor and Evaluate (ME). The results indicate that the overall maturity level of information system governance at dr. Slamet General Hospital is 2.59, which corresponds to Level 2 (Repeatable but Intuitive). The Deliver and Support (DS) domain achieved the highest maturity level, while the Monitor and Evaluate (ME) domain showed the lowest level. These findings reveal a gap between the current condition of IT governance and the expected maturity level. Therefore, continuous improvement in information system governance is necessary through the establishment of formal policies, process standardization, and the implementation of regular monitoring and evaluation mechanisms to effectively support the hospital's strategic objectives.

Keywords: COBIT 4.1; Hospital Information System; IT Governance; Maturity Level.

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi informasi (TI) di Rumah Sakit memiliki peranan strategis dalam mendukung peningkatan kualitas layanan kesehatan, efisiensi operasional, serta pengambilan keputusan manajerial. Seiring dengan meningkatnya ketergantungan terhadap sistem informasi, diperlukan tata kelola TI yang baik agar pemanfaatannya selaras dengan tujuan organisasi dan mampu mengelola risiko secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kematangan (*maturity level*) tata kelola sistem informasi di Rumah Sakit Umum dr. Slamet Garut dengan menggunakan framework COBIT versi 4.1. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan penyebaran kuesioner yang disusun berdasarkan domain dan proses COBIT 4.1, yaitu *Plan and Organise (PO)*, *Acquire and Implement (AI)*, *Deliver and Support (DS)*, serta *Monitor and Evaluate (ME)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat maturity tata kelola sistem informasi

RSU dr.Slamet Garut berada pada nilai rata-rata 2,59 yang termasuk dalam Level 2 (*Repeatable but Intuitive*). Domain *Deliver and Support* (DS) memiliki tingkat kematangan tertinggi, sedangkan domain *Monitor and Evaluate* (ME) memiliki tingkat kematangan terendah. Temuan ini menunjukkan masih adanya kesenjangan antara kondisi tata kelola TI saat ini dengan tingkat kematangan yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan tata kelola sistem informasi melalui penyusunan kebijakan formal, standarisasi proses, serta penerapan mekanisme pemantauan dan evaluasi TI secara berkelanjutan agar mampu mendukung pencapaian tujuan strategis rumah sakit.

Kata Kunci: COBIT 4.1; *Maturity Level*; Sistem Informasi Rumah Sakit; Tata Kelola TI.

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) telah menjadi faktor strategis[1] dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan, khususnya di lingkungan rumah sakit. Pemanfaatan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung operasional, tetapi juga berperan penting dalam pengambilan keputusan manajemen, peningkatan efisiensi pelayanan, keamanan data pasien, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku[2], [3]. Oleh karena itu, pengelolaan dan tata kelola sistem informasi yang baik menjadi kebutuhan mendesak bagi rumah sakit dalam menghadapi tuntutan layanan kesehatan yang semakin kompleks dan kompetitif.

Rumah Sakit Umum (RSU) dr. Slamet Garut sebagai salah satu rumah sakit rujukan di Kabupaten Garut telah mengimplementasikan berbagai sistem informasi untuk mendukung aktivitas pelayanan medis, administrasi, dan manajemen. Namun, seiring dengan meningkatnya ketergantungan terhadap teknologi informasi, muncul berbagai risiko seperti ketidaksesuaian antara sistem dengan kebutuhan organisasi, lemahnya pengendalian internal, potensi kebocoran data, serta kurang optimalnya pemanfaatan TI dalam mendukung tujuan strategis rumah sakit[4], [5], [6]. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya evaluasi terhadap tingkat kematangan (*maturity level*) tata kelola sistem informasi yang telah diterapkan.

Tata kelola Teknologi Informasi (*IT Governance*) merupakan suatu struktur dan proses yang memastikan bahwa penggunaan TI selaras dengan tujuan organisasi, memberikan nilai tambah, serta mampu mengelola risiko secara efektif[7], [8]. Salah satu kerangka kerja yang banyak digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi tata kelola TI adalah *Control Objectives for Information and Related Technology* (COBIT). COBIT versi 4.1 menyediakan panduan komprehensif yang mencakup domain perencanaan, pengadaan, penyampaian layanan, serta pemantauan dan evaluasi, disertai dengan model tingkat kematangan (*maturity model*) yang dapat digunakan untuk menilai kondisi tata kelola TI secara sistematis[9], [10].

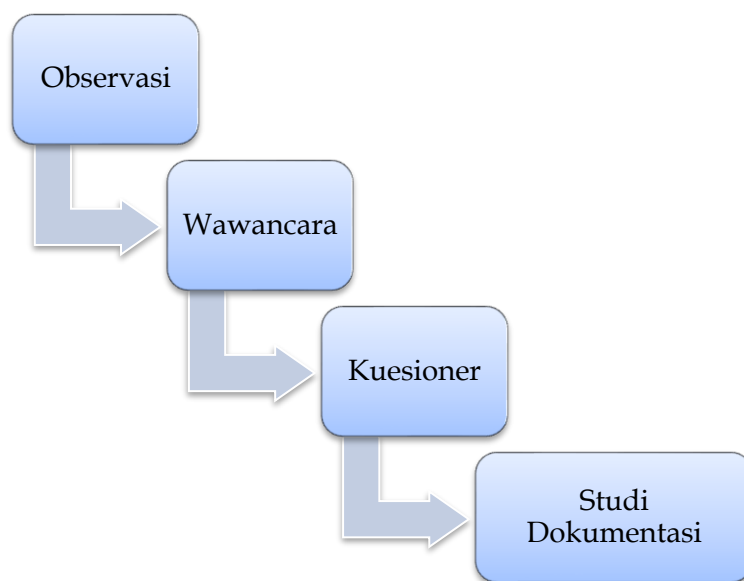
Pengukuran tingkat *maturity* tata kelola sistem informasi menggunakan *framework* COBIT 4.1 di RSU dr. Slamet Garut menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana proses-proses TI telah dikelola secara terstruktur dan terdokumentasi. Hasil pengukuran tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi aktual tata kelola sistem informasi rumah sakit, mengidentifikasi kesenjangan (*gap*)

antara kondisi saat ini dengan kondisi yang diharapkan, serta menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi perbaikan yang berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat *maturity* tata kelola sistem informasi di RSUD dr. Slamet Garut menggunakan *framework* COBIT versi 4.1. Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan kajian tata kelola TI di sektor kesehatan, serta memberikan manfaat praktis bagi pihak manajemen rumah sakit dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pengelolaan sistem informasi secara menyeluruh.

METODE

Metode penelitian merupakan langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk memperoleh data, menganalisis, dan menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian[11]. Dengan penerapan metode penelitian yang tepat dan terstruktur, hasil penelitian diharapkan bersifat objektif, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian meliputi:



Gambar 1. Metode Penelitian[12]

Penjelasan:

1. Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap penggunaan dan pengelolaan sistem informasi di lingkungan RSUD dr. Slamet Garut.
2. Wawancara, dilakukan kepada pihak manajemen dan staf IT untuk memperoleh informasi mendalam terkait kebijakan, prosedur, dan kendala dalam tata kelola sistem informasi.
3. Kuesioner, disusun berdasarkan indikator dan proses pada *framework* COBIT 4.1 untuk mengukur tingkat *maturity* setiap domain. Responden diminta memberikan penilaian sesuai dengan kondisi nyata yang terjadi.

4. Studi Dokumentasi, berupa pengumpulan dokumen pendukung seperti SOP, kebijakan TI, struktur organisasi, dan laporan terkait sistem informasi rumah sakit.

Penelitian ini menggunakan *Framework* COBIT versi 4.1 sebagai acuan dalam pengukuran tingkat *maturity* tata kelola sistem informasi. COBIT 4.1 terdiri dari empat domain utama[13], yaitu:

1. *Plan and Organise* (PO)
2. *Acquire and Implement* (AI)
3. *Deliver and Support* (DS)
4. *Monitor and Evaluate* (ME)



Gambar 2. Kerangka Kerja Penelitian

Setiap domain dianalisis berdasarkan proses-proses TI yang relevan dengan kondisi dan kebutuhan rumah sakit. Penilaian dilakukan menggunakan model tingkat kematangan (*Maturity Model*) COBIT 4.1 yang memiliki enam level[14], yaitu:

- Level 0: *Non-existent*
- Level 1: *Initial / Ad Hoc*
- Level 2: *Repeatable but Intuitive*
- Level 3: *Defined Process*
- Level 4: *Managed and Measurable*
- Level 5: *Optimised*

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung skor rata-rata *maturity* level untuk setiap proses TI pada masing-masing domain COBIT 4.1.
2. Menentukan tingkat *maturity* domain dengan menghitung nilai rata-rata dari seluruh proses dalam domain tersebut.

3. Membandingkan tingkat *maturity* yang diperoleh (*current maturity level*) dengan tingkat *maturity* yang diharapkan (*expected maturity level*).
4. Melakukan analisis gap untuk mengetahui selisih antara kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan.
5. Menyusun rekomendasi perbaikan tata kelola sistem informasi berdasarkan hasil analisis gap dan best practice COBIT 4.1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan dalam Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan tujuan untuk mengukur dan menggambarkan tingkat kematangan (*maturity level*) tata kelola sistem informasi yang diterapkan di Rumah Sakit Umum dr. Slamet Garut. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memaparkan kondisi tata kelola sistem informasi yang berjalan saat ini, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengolah data hasil pengukuran tingkat *maturity* berdasarkan *framework* COBIT 4.1 secara numerik dan sistematis.

Sumber dalam Pengumpulan Data

Objek penelitian adalah Tata Kelola Sistem Informasi Rumah Sakit yang mencakup proses perencanaan, pengelolaan, pelayanan, serta pengawasan teknologi informasi. Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi di RSUD dr. Slamet Garut, antara lain:

1. Manajemen rumah sakit,
2. Kepala/unit teknologi informasi,
3. Staf IT,
4. Pengguna sistem informasi (*user*) pada unit pelayanan terkait.

Hasil Pengukuran Tingkat *Maturity* Tata Kelola Sistem Informasi

Pengukuran tingkat *maturity* tata kelola sistem informasi di RSUD dr. Slamet Garut dilakukan menggunakan *framework* COBIT 4.1 yang mencakup empat domain utama, yaitu *Plan and Organise* (PO), *Acquire and Implement* (AI), *Deliver and Support* (DS), serta *Monitor and Evaluate* (ME). Penilaian diperoleh dari hasil kuesioner, wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang kemudian dihitung nilai rata-rata tingkat kematangannya. Berikut merupakan analisis hasil per domain:

1. *Domain Plan and Organise* (PO)

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Domain *Plan and Organise* (PO)

Kode Proses	Deskripsi Proses	Rata-rata Skor	Level Maturity
PO1	Menetapkan rencana strategis TI	2,60	Level 2
PO2	Menetapkan arsitektur informasi	2,55	Level 2
PO3	Menentukan arah teknologi	2,70	Level 2
PO4	Menetapkan proses TI, organisasi, dan hubungan	2,80	Level 3
PO5	Mengelola investasi TI	2,65	Level 2

Kode Proses	Deskripsi Proses	Rata-rata Skor	Level Maturity
PO6	Mengkomunikasikan tujuan dan arahan manajemen	2,60	Level 2
Rata-Rata Domain PO		2,65	Level 2

Domain PO memperoleh nilai *maturity* sebesar 2,65, yang berada pada Level 2 (*Repeatable but Intuitive*). Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan dan pengorganisasian TI telah dilakukan, namun belum didukung oleh kebijakan dan dokumentasi yang baku. Beberapa temuan utama pada domain ini antara lain:

- a. Perencanaan TI sudah selaras dengan kebutuhan operasional rumah sakit, tetapi belum sepenuhnya terintegrasi dengan rencana strategis jangka panjang.
- b. Dokumentasi kebijakan TI masih terbatas dan belum disosialisasikan secara menyeluruh.
- c. Pengelolaan sumber daya TI masih bersifat reaktif.

Kondisi ini menunjukkan bahwa RSUD dr. Slamet Garut telah menyadari pentingnya perencanaan TI, namun masih diperlukan penguatan pada aspek formalitas kebijakan dan standarisasi proses agar dapat meningkat ke Level 3.

2. Domain Acquire and Implement (AI)

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Domain Acquire and Implement (AI)

Kode Proses	Deskripsi Proses	Rata-rata Skor	Level Maturity
AI1	Mengidentifikasi solusi otomatis	2,45	Level 2
AI2	Memperoleh dan memelihara perangkat lunak aplikasi	2,50	Level 2
AI3	Memperoleh dan memelihara infrastruktur TI	2,55	Level 2
AI4	Memungkinkan operasional dan penggunaan	2,40	Level 2
AI5	Pengadaan sumber daya TI	2,50	Level 2
AI6	Mengelola perubahan	2,45	Level 2
Rata-Rata Domain AI		2,48	Level 2

Domain AI memperoleh nilai *maturity* sebesar **2,48** dan berada pada **Level 2**. Proses pengadaan, pengembangan, dan implementasi sistem informasi telah dilakukan, tetapi belum sepenuhnya mengikuti prosedur standar yang terdokumentasi. Temuan penting meliputi:

- a. Pengadaan sistem informasi dilakukan berdasarkan kebutuhan mendesak unit kerja.
- b. Pengujian sistem belum dilakukan secara terstruktur dan terdokumentasi.
- c. Proses perubahan (*change management*) belum memiliki standar formal.

Nilai ini menunjukkan bahwa proses implementasi sistem informasi masih bersifat intuitif. Untuk meningkatkan *maturity*, rumah sakit perlu menerapkan prosedur pengujian dan manajemen perubahan secara formal.

3. Domain Deliver and Support (DS)

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Kuesioner *Domain Deliver and Support (DS)*

Kode Proses	Deskripsi Proses	Rata-rata Skor	Level Maturity
DS1	Menetapkan dan mengelola tingkat layanan	2,85	Level 3
DS2	Mengelola layanan pihak ketiga	2,90	Level 3
DS3	Mengelola kinerja dan kapasitas	2,95	Level 3
DS4	Menjamin keberlangsungan layanan	2,90	Level 3
DS5	Menjamin keamanan sistem	3,00	Level 3
DS6	Mengidentifikasi dan mengalokasikan biaya	2,85	Level 3
Rata-Rata Domain DS		2,92	Level 3

Domain DS memperoleh nilai tertinggi, yaitu 2,92, dan berada pada Level 3 (*Defined Process*). Hal ini menunjukkan bahwa layanan TI dan dukungan operasional telah memiliki prosedur yang cukup jelas. Beberapa temuan utama:

- a. Layanan bantuan (*helpdesk*) sudah tersedia.
- b. Pengelolaan keamanan data pasien telah diperhatikan.
- c. Backup data dilakukan secara rutin.

Capaian ini menunjukkan bahwa operasional TI di RSUD dr. Slamet Garut sudah berjalan cukup baik. Namun, pemantauan kinerja layanan TI masih perlu ditingkatkan agar dapat mencapai Level 4.

4. *Domain Monitor and Evaluate (ME)*

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Kuesioner *Domain Monitor and Evaluate (ME)*

Kode Proses	Deskripsi Proses	Rata-rata Skor	Level Maturity
ME1	Memantau dan mengevaluasi kinerja TI	2,35	Level 2
ME2	Memantau dan mengevaluasi pengendalian internal	2,30	Level 2
ME3	Menjamin kepatuhan terhadap regulasi	2,40	Level 2
ME4	Menyediakan tata kelola TI	2,20	Level 2
Rata-rata Domain ME		2,31	Level 2

Domain ME memperoleh nilai *maturity* sebesar 2,31, yang masih berada pada Level 2. Proses monitoring dan evaluasi TI telah dilakukan, namun belum dilaksanakan secara konsisten dan terukur. Temuan yang diperoleh:

- a. Evaluasi kinerja TI belum dilakukan secara berkala.
- b. Belum terdapat indikator kinerja utama (KPI) TI yang terdefinisi dengan jelas.
- c. Audit TI masih bersifat insidental.

Rendahnya nilai domain ME menunjukkan perlunya peningkatan pada aspek pengawasan dan evaluasi agar tata kelola TI dapat berjalan secara berkelanjutan.

Tabel 5. Rekapitulasi Keseluruhan Hasil Kuesioner

Domain	Rata-Rata Skor	Level Maturity
<i>Plan and Organise (PO)</i>	2,65	Level 2
<i>Acquire and Implement (AI)</i>	2,48	Level 2

Domain	Rata-Rata Skor	Level Maturity
<i>Deliver and Support</i> (DS)	2,92	Level 3
<i>Monitor and Evaluate</i> (ME)	2,31	Level 2
Rata-rata Total	2,59	Level 2 - Repeatable but Intuitive

Tabel 6. Keterangan Skala Penilaian Kuesioner

Skor	Tingkat Maturity
0	<i>Non-existent</i>
1	<i>Initial / Ad Hoc</i>
2	<i>Repeatable but Intuitive</i>
3	<i>Defined Process</i>
4	<i>Managed and Measurable</i>
5	<i>Optimised</i>

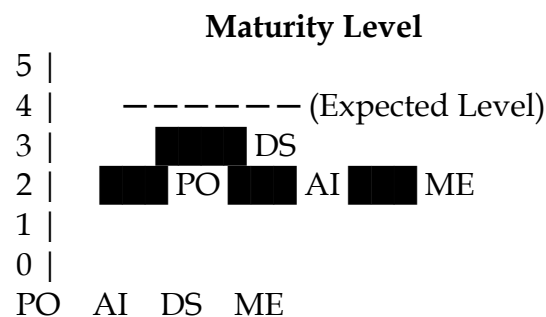
Analisis Gap Tingkat Maturity

Tingkat *maturity* yang diharapkan (*expected maturity level*) pada penelitian ini ditetapkan pada Level 4 (*Managed and Measurable*).

Tabel 7. Analisis Gap Tingkat Maturity

Domain	Current Level	Expected Level	Gap
PO	2,65	4,00	1,35
AI	2,48	4,00	1,52
DS	2,92	4,00	1,08
ME	2,31	4,00	1,69

Hasil analisis gap menunjukkan bahwa seluruh domain masih memiliki selisih yang cukup signifikan, terutama pada domain *Monitor and Evaluate* (ME).



Gambar 3. Grafik Perbandingan Tingkat Maturity per Domain COBIT 4.1

Keterangan:

Blok ■ menunjukkan tingkat maturity aktual masing-masing *domain*.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengukuran dan analisis, bahwa tata kelola sistem informasi di RSUD dr. Slamet Garut telah berjalan pada tingkat *Repeatable hingga Defined Process*, namun belum sepenuhnya dikelola dan diukur secara optimal. Kondisi ini mencerminkan bahwa sistem informasi telah menjadi bagian penting dalam operasional rumah sakit, tetapi masih memerlukan peningkatan pada aspek

kebijakan formal, pengukuran kinerja, serta evaluasi berkelanjutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan karakteristik organisasi sektor kesehatan yang umumnya telah memanfaatkan TI secara operasional, namun belum sepenuhnya menerapkan tata kelola TI berbasis *best practice* secara menyeluruh.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat *maturity* tata kelola sistem informasi di Rumah Sakit Umum dr.Slamet Garut berdasarkan *framework* COBIT versi 4.1 berada pada Level 2 (*Repeatable but Intuitive*). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar proses tata kelola teknologi informasi telah berjalan dan dilakukan secara berulang, namun masih bergantung pada kebiasaan dan pengalaman individu serta belum sepenuhnya terdokumentasi dan terstandarisasi secara formal.

Hasil analisis per domain menunjukkan bahwa domain *Deliver and Support* (DS) memiliki tingkat *maturity* tertinggi, sedangkan domain *Monitor and Evaluate* (ME) masih memerlukan perhatian khusus karena belum optimal dalam hal pengawasan dan evaluasi kinerja teknologi informasi. Temuan ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara kondisi tata kelola sistem informasi saat ini dengan tingkat kematangan yang diharapkan, yaitu Level 4 (*Managed and Measurable*).

Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan tata kelola sistem informasi secara berkelanjutan melalui penyusunan kebijakan dan prosedur yang terstruktur, penerapan indikator kinerja teknologi informasi, serta pelaksanaan evaluasi dan audit TI secara berkala. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen RSUD dr.Slamet Garut dalam merumuskan strategi peningkatan tata kelola sistem informasi yang selaras dengan tujuan organisasi, sekaligus memberikan kontribusi akademis bagi pengembangan penelitian tata kelola teknologi informasi di sektor kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini didukung oleh Yayasan Al Ma'soem Bandung melalui program hibah penelitian dosen. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ma'soem atas fasilitasi dan dukungan selama pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak RSUD dr. Slamet Garut serta seluruh responden dan pihak manajemen yang telah memberikan data, waktu, serta kerja sama yang sangat membantu kelancaran dan keberhasilan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Wijana, N. Nur'aeni, And A. M. Mu'minin, "Analisis Kualitas Layanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Siswa Menggunakan Data Mining," *J. Maps (Manajemen Perbank. Syariah)*, Vol. 8, No. 2, Pp. 115-123, 2025.
- [2] A. R. Saputri, "Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit Dalam Pengelolaan Logistik Farmasi," *J. Manaj. Bisnis Dan Kesehat.*, Vol. 1, No. 4, 2025.
- [3] N. E. Sinulingga, M. Kep, And S. Kep, "Manajemen Rumah Sakit," *Manaj. Rumah Sakit*, Vol. 41, 2025.

-
- [4] S. Fuji, "Strategi Manajemen Risiko Teknol Strategi Manajemen Risiko Teknologi Informasi Berbasis Studi Literatur," *Teika*, Vol. 15, No. 1, 2025.
 - [5] A. V. Khakim, "Efektivitas Sistem Evizia Dalam Proses Pencatatan Dan Pengelolaan Jasa Medis Dokter Untuk Mendukung Otomatisasi Laporan Keuangan Di Rumah Sakit Jih Yogyakarta," 2025, *Universitas Islam Indonesia*.
 - [6] F. I. Febriansyah And M. Sh, *Cybercrime: Kejahatan Di Balik Layar Digital*. Najaha, 2025.
 - [7] Z. Zulkarnain *Et Al.*, "Peran Cobit 5 Dan Itil V3 Dalam Meningkatkan Tata Kelola Ti Dan Kesuksesan Proyek Sistem Informasi," *J. Minfo Polgan*, Vol. 13, No. 1, Pp. 588-599, 2024.
 - [8] A. Budiman And Y. F. A. Lubis, "Perbandingan Framework Cobit 2019 Dan Itil 4 Dalam Tata Kelola Teknologi Informasi," *J. Ilmu Komput. Dan Tek. Inform.*, Vol. 1, No. 2, Pp. 52-57, 2025.
 - [9] N. Novriyanto, A. Lesmana, T. Darmizal, And L. Oktavia, "Pengukuran Tingkat Kematangan Pada Pelayanan Akademik Dengan Cobit 4.1 Menggunakan Domain Monitor Dan Evaluate: Measuring The Level Of Maturity In Academic Services With Cobit 4.1 Using The Monitor And Evaluate Domains," *Malcom Indones. J. Mach. Learn. Comput. Sci.*, Vol. 4, No. 3, Pp. 764-770, 2024.
 - [10] E. Wahyuni, N. M. Adipati, And A. R. Dewi, "Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan Menggunakan Framework Cobit 4.1 Pada Rsup. Cipto Mangunkusumo Jakarta," *J. Akunt. Dan Keuang. Syariah-Aliansi*, Vol. 6, No. 2, Pp. 24-43, 2023.
 - [11] E. Kusumawati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian: Langkah-Langkah Metodologi Penelitian Yang Sistematis*. Asadel Liamsindo Teknologi, 2024.
 - [12] R. Siti, J. Silvia, And G. Ahmad, "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner," *Jisosepol J. Ilmu Sos. Ekon. Dan Polit.*, Vol. 3, Pp. 39-47, 2025.
 - [13] A. Saryoko, E. Fitri, S. N. Nugraha, I. Elyana, And F. Aziz, "Audit Sistem Informasi Manajemen Sekolah Menggunakan Framework Cobit 4.1," *Inti Nusa Mandiri*, Vol. 19, No. 1, Pp. 40-45, 2024.
 - [14] S. Pahdianingsi And W. Handoko, "Application Of The Maturity Level Model In The Plan And Organise (Po) Domain Using The Cobit 4.1 Framework For Information Technology Governance," *J. Tek. Inform.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 279-285, 2022.